

ASSESMEN BENTUK NONTES

Achmad Samsudin, M.Pd.

Jurdik Fisika FPMIPA UPI

BENTUK ASSESMEN

1. TES

A. TES FORMAL

B. TES NONFORMAL

2. NONTES

No.	Metode Asesmen	Bentuk Instrumen
1.	Tes a. <i>Tes Formal</i> 1. Tes Tertulis 2. Tes Lisan 3. Tes Kinerja b. <i>Tes non-formal</i> 1. Penugasan 2. Observasi	<ul style="list-style-type: none">• Isian, uraian, pilihan ganda, dll• Daftar Pertanyaan• Item tes paper dan pencil• Item tes identifikasi• Item tes simulasi• Item uji petik kerja • Proyek, Portofolio, Tugas Rumah• Lembar Observasi
2.	Nontes Observasi, Wawancara, Inventori, Self Report	<ul style="list-style-type: none">• Lembar observasi, Pedoman wawancara, Skala inventori, Kuesioner

TES NONFORMAL

- Tes nonformal merupakan penilaian yang mengukur kemampuan relatif mahasiswa dalam mencapai tujuan proses pembelajaran.
- Pembelajaran materi perkuliahan yang membutuhkan penilaian dalam memecahkan masalah, menekankan pada komunikasi dan keterampilan berpikir kritis maupun keterampilan mengekspresikan diri dalam bentuk lukisan dan kata-kata, mencari hubungan antar konsep dari kehidupan nyata merupakan tujuan/kompetensi perkuliahan yang tidak dapat diukur dengan tes hasil belajar.

Ada beberapa jenis tes nonformal yaitu:

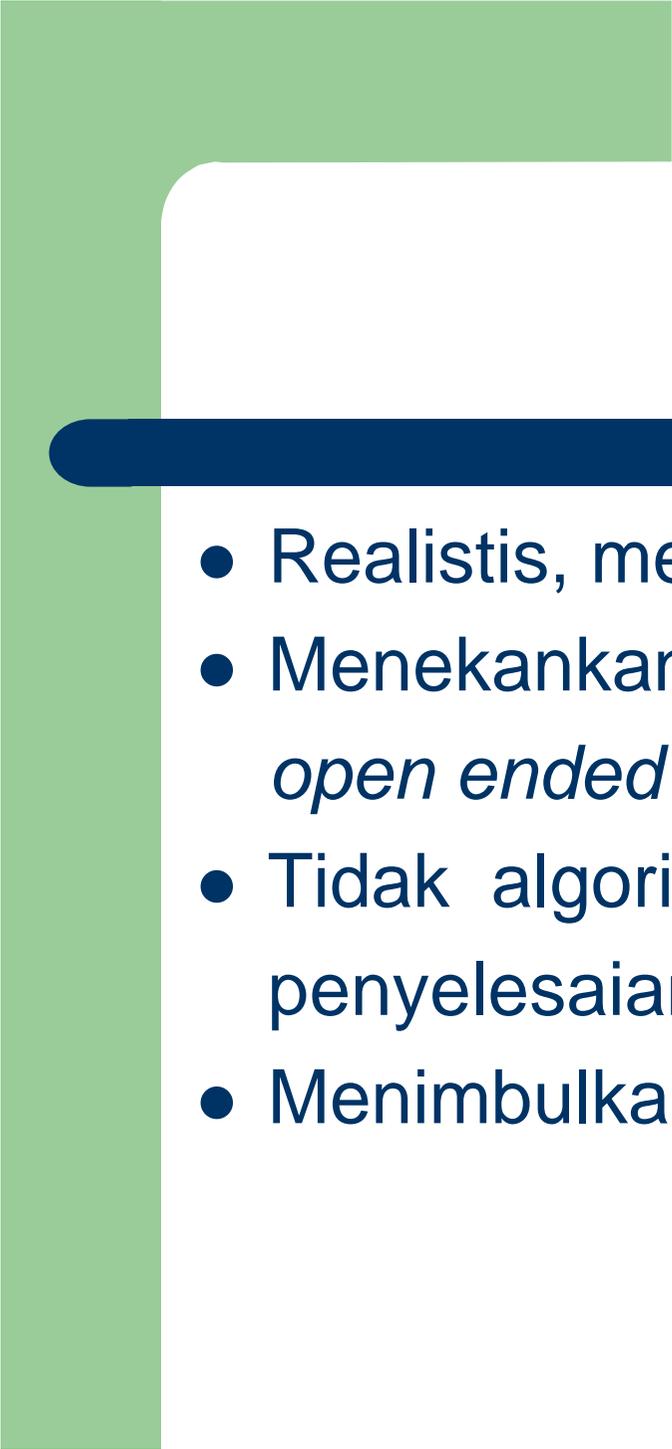
- Assesmen Unjuk Kerja (*Performance assessment*),
- Proyek dan Investigasi (*Projects and Investigation*),
- Portofolio (*Portfolios*).

Assesmen Unjuk Kerja

- Assesmen Unjuk Kerja diberikan dalam bentuk tugas untuk mengetahui materi yang dikuasai mahasiswa dan apa yang dapat dikerjakan.
- Tugas tersebut harus bermakna, otentik, dan mengukur penguasaan materi tersebut.

Kriteria tugas tersebut adalah:

- Mengarah pada tujuan dan indikator materi perkuliahan
- Tidak meminta jawaban tunggal
- Memberi kesempatan mengembangkan dan mengemukakan pikiran dan pemahaman

- 
- 
- Realistis, menarik dan merangsang berpikir
 - Menekankan pada kedalaman materi lebih *open ended* daripada struktur yang ketat
 - Tidak algoritmis (tidak ada alur penyelesaian yang jelas)
 - Menimbulkan pertanyaan baru

Assesmen unjuk kerja juga bergantung pada beberapa aspek, yaitu:

- *Content* (isi) materi perkuliahan
- Tingkat unjuk kerja (performans) yang diinginkan.

Contoh

Tabel 7. Penentuan Karakteristik Mata Kuliah Berdasarkan Konten dan Performans

Konten (Isi)		Unjuk Kerja (<i>Performans</i>)			
Materi	Karakteristik	Kognitif			Manual (Motorik)
		Mengingat	Penalaran dan Komunikasi	Pemecahan Masalah	
A	<i>Fakta</i>				
	<i>Konsep</i>				
	<i>Prinsip</i>				
	<i>Prosedur</i>				
B	<i>Fakta</i>				
	<i>Konsep</i>				
	<i>Prinsip</i>				
	<i>Prosedur</i>				

Tabel 8. Rubrik Penskoran Penilaian Unjuk Kerja

Rubrik Penskoran Umum		
Tingkatan (Level)	Kriteria Umum	Kriteria Khusus
3 super	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan pemahaman yang lebih terhadap konsep-konsep • Menggunakan strategi-strategi yang sesuai • Komputasinya benar • Tulisan penjelasannya patut dicontoh 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Diagram/tabel/grafik tepat (sesuai dengan penerapannya) • Melebihi permintaan masalah yang diinginkan 	
2 Memuaskan dengan sedikit kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan pemahaman terhadap konsep-konsep • Menggunakan strategi yang sesuai • Komputasi sebagian besar benar • Tulisan penjelasannya efektif • Diagram/tabel/grafik sebagian besar tepat • Memenuhi semua permintaan masalah yang diinginkan 	
1 Cukup memuaskan dengan banyak kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan pemahaman terhadap sebagian besar konsep-konsep • Tidak menggunakan strategi yang sesuai • Komputasi sebagian besar benar • Tulisan penjelasannya memuaskan • Diagram/tabel/grafik sebagian besar tepat • Memenuhi sebagian besar permintaan masalah yang diinginkan 	
0 Tidak memuaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sedikit atau tidak ada pemahaman terhadap konsep-konsep • Tidak menggunakan strategi yang sesuai • Komputasi tidak benar • Tulisan penjelasannya tidak memuaskan • Diagram/tabel/grafik tidak tepat (tidak sesuai) • Tidak memenuhi permintaan masalah yang diinginkan 	

Proyek dan Investigasi

- Proyek dan Investigasi merupakan salah satu jenis tugas unjuk kerja. Umumnya tugas pembelajaran untuk proyek dan investigasi ini terbatas bentuknya.
- Tugas ini diberikan untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa
- Menguji kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang kompleks dan rumit.

Beberapa ide untuk menyusun tugas untuk proyek dan investigasi ini disarankan sebagai berikut:

- Melibatkan siswa memecahkan masalah kompleks
- Membantu melihat hubungan materi dengan kehidupan sehari-hari
- Dikerjakan dalam kelompok kecil
- Sederhana dan langsung
- Kerja lebih bebas
- Penilaian berdasarkan laporan

Dalam menilai hasil kerja proyek dan investigasi ini Dosen sebaiknya mengarahkan kerja siswa pada aspek berikut ini:

- a. Deskripsi dari proyek
- b. Identifikasi prosedur kerja yang dilakukan
- c. Catatan kerja mahasiswa
- d. Hasil kerja mahasiswa

Portofolio

- Portofolio adalah kumpulan pekerjaan (tugas-tugas) mahasiswa yang representatif dan dikumpulkan dalam periode waktu tertentu.
- Portofolio menceritakan tentang kegiatan siswa dalam belajar mata kuliah yang disajikan.

Beberapa keuntungan penggunaan portofolio sebagai alat penilaian adalah:

- Memberikan gambaran lengkap pencapaian materi perkuliahan dan perkembangannya
- Menekankan pada tugas kompleks dan realistis daripada kecepatan dan ketelitian kerja dalam kurun waktu tertentu
- Melibatkan mahasiswa dalam proses penilaian dan mendorong menilai diri sendiri
- Melibatkan siswa dalam tugas otentik yang akan dijumpai di luar perkuliahan
- Memotivasi partisipasi perkuliahan
- Merupakan cara efektif dosen untuk mengkomunikasikan pekerjaan mahasiswa
- Mendorong perkembangan keterampilan menulis mahasiswa

Beberapa contoh topik portofolio diantaranya adalah:

- Pemecahan masalah
- Laporan tertulis individu
- Contoh masalah/soal yang dikerjakan
- Petikan jurnal
- Karya seni
- Foto dan sketsa ide
- Perkembangan ide
- Autobiografi
- Aplikasi penggunaan teori

Contoh dan Rubrik

Penilaian Portofolio

- Nama Mahasiswa :
 - Tanggal :
1. Konsep, prosedur, hubungan yang dieksplorasi :
 2. Kemampuan yang perlu diperhatikan :
 3. Pekerjaan yang belum selesai/perlu direvisi :
 4. Perkembangan dalam:
 - Pemahaman Konsep:
 - Penalaran dan Komunikasi:
 - Pemecahan masalah:
 - Penggunaan bahasa:
 - Lain-lain:

Rubrik Penskoran Portofolio

Tingkatan (level)	Deskripsi
3 Super	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan keterampilan pemecahan masalah yang menonjol ▪ Menunjukkan keterampilan berbahasa yang menonjol ▪ Menunjukkan kemampuan berargumentasi yang menonjol ▪ Menunjukkan kemampuan membuat hubungan yang menonjol ▪ Perorganisasian yang sangat baik dan bersih ▪ Melebihi permintaan
2 Memuaskan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan keterampilan pemecahan masalah yang baik ▪ Menunjukkan keterampilan berbahasa yang baik ▪ Menunjukkan kemampuan berargumentasi yang baik ▪ Menunjukkan kemampuan membuat hubungan yang baik ▪ Perorganisasian yang baik dan bersih ▪ Memenuhi semua permintaan
1 Agak memuaskan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kadang-kadang menunjukkan keterampilan pemecahan masalah yang baik ▪ Kadang-kadang menunjukkan keterampilan berbahasa yang baik ▪ Kadang-kadang berargumentasi dengan baik ▪ Perorganisasian dapat diterima dan bersih ▪ Memenuhi sebagian besar permintaan
0 Tidak memuaskan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan keterampilan pemecahan masalah yang sangat rendah ▪ Menunjukkan keterampilan berbahasa yang sangat rendah ▪ Menunjukkan kemampuan berargumentasi yang sangat rendah ▪ Perorganisasian dan kebersihan kurang ▪ Tidak memenuhi permintaan

PENUGASAN (TUGAS)

- **TUGAS INDIVIDU,**
Diberikan dalam waktu dan kebutuhan tertentu dalam berbagai bentuk (klipping, paper, dsb.)
- **TUGAS KELOMPOK,**
Digunakan untuk menilai kompetensi kerja kelompok.

NONTES

Beberapa instrumen nontes yang dapat digunakan dalam Pembelajaran diantaranya:

1. Skala Bertingkat (*Rating Scale*)
2. Skala *Liekert* (Skala Sikap)
3. Daftar Cocok (*Checklist*)
4. Kuesioner (*Questionnaire*) / Angket
5. Wawancara (*Interview*)
6. Pengamatan (*Observation*)

Skala Bertingkat (Rating Scale)

- Skala bertingkat menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka untuk menggambarkan keberadaan atau karakteristik suatu pernyataan. Misalnya: untuk pernyataan positif:
 - 5 : Sangat Setuju (SS)
 - 4 : Setuju (S)
 - 3 : Ragu-ragu (R)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- Untuk pernyataan bersifat negatif maka skornya adalah kebalikannya.

Contoh:

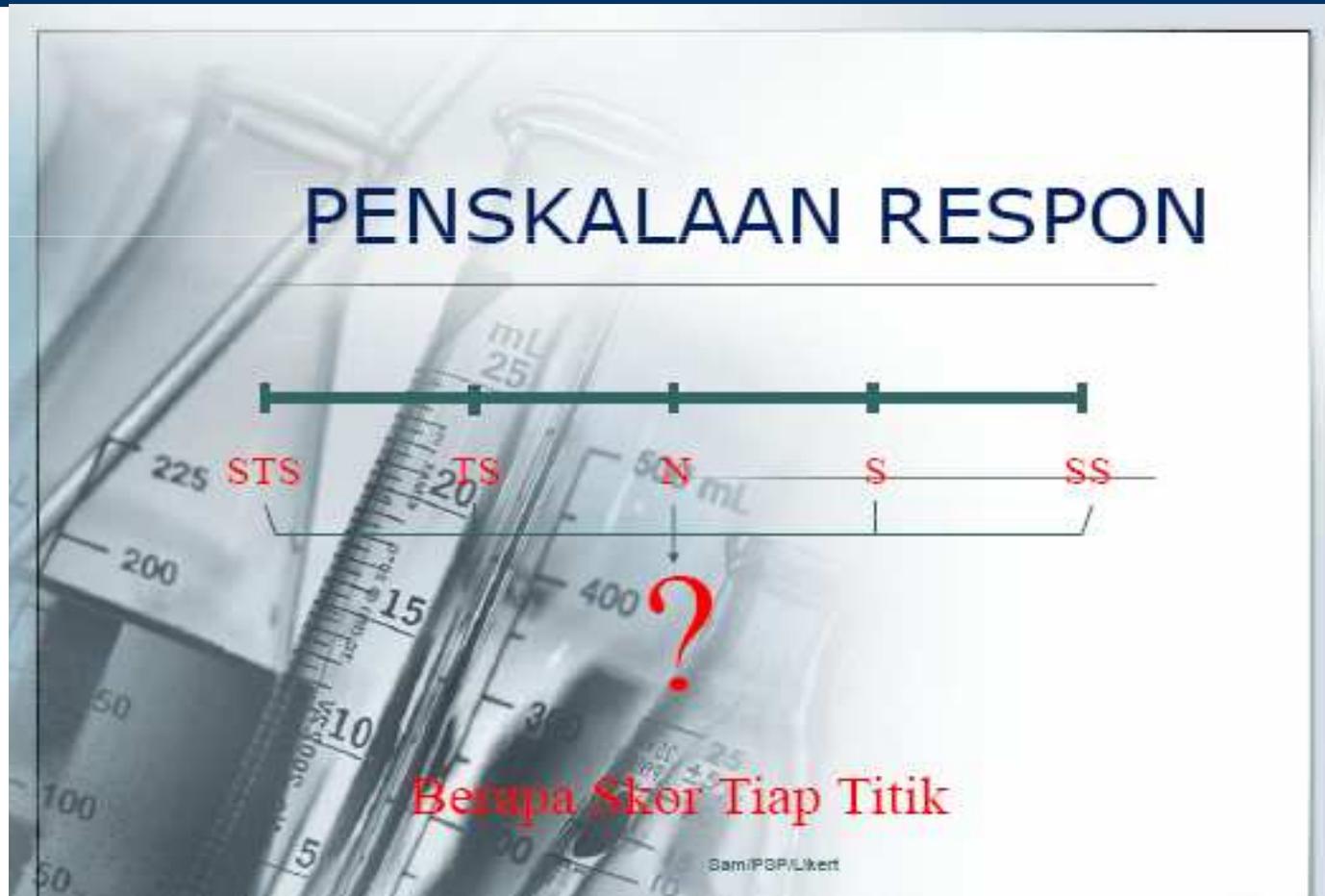
Kecenderungan seseorang terhadap musik klasik



SKALA LIEKERT (SKALA SIKAP)

- Paling banyak digunakan untuk pengukuran perilaku
- Skala yang terdiri dari pernyataan dan disertai jawaban setuju-tidak setuju, sering-tidak pernah, cepat-lambat, baik-buruk dsb. (tergantung dari tujuan pengukuran).
- C. Bird menyebutnya *Method of Sumated Ratings*

Contoh Skala Liekert



Daftar Cocok (Checklist)

- Daftar cocok adalah sederetan pernyataan singkat dimana responden yang dievaluasi mem-bubuhkan tanda cocok (✓) di tempat yang sudah disediakan.

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat saudara

Pendapat \ Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu	Setuju	Sangat Setuju
Gembira belajar beranyi				✓	
Senang belajar matematika					
Partisipasi aktif kegiatan pramuka					
Mengerjakan tugas dengan senyum					
Bahagia berdiskusi					

Kuesioner (Questionnaire)

- Kuesioner, dikenal juga sebagai angket, adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden untuk mengukur sikap dan pendapatnya tentang sesuatu
- Ditinjau dari aspek cara menjawab, terdapat dua bentuk kuesioner yaitu
 1. Kuesioner tertutup (kuesioner dengan pilihan jawaban lengkap)
 2. Kuesioner terbuka (responden bebas mengemukakan pendapat)

Tingkat pendidikan yang sekarang anda ikuti:

SD sederajat SLTP sederajat SLTA sederajat PT

Wawancara (Interview)

- Wawancara adalah suatu metode untuk mendapatkan jawaban dari responden melalui tanya jawab sepihak.
- Wawancara dilakukan dengan dua cara:
 1. Wawancara Bebas (responden bebas mengemukakan jawabannya)
 2. Wawancara terpimpin (responden menjawab dengan memilih pilihan jawaban yang tersedia).
- Butir soal wawancara pada umumnya disusun dalam bentuk pedoman wawancara

Pengamatan (Observation)

- Pengamatan adalah suatu teknik penggalan informasi dengan mengamati responden secara teliti dan melakukan pencatatan secara sistematis.

Terdapat 3 macam observasi yaitu:

1. Observasi partisipan (pengamat melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan responden),
2. Observasi sistematis (faktor-faktor yang diamati telah terdaftar sebelumnya dan pengamat berada diluar kegiatan responden)
3. Observasi eksperimen (pengamat tidak berpartisipasi dalam kegiatan responden tetapi mengendalikan situasi agar sesuai dengan tujuan penilaian).

Prosedur dalam mengembangkan alat penilaian nontes yang berbasis kompetensi meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjabarkan standar kompetensi menjadi sejumlah kompetensi dasar
2. Menjabarkan kompetensi dasar menjadi sejumlah indikator
3. Membuat spesifikasi konten dan indikator kompetensi yang esensial
4. Menentukan bentuk penilaian nontes yang sesuai dengan indikator
5. Menyusun atau menulis instrumen atau butir soal
6. Telaah dan revisi instrumen atau butir soal
7. Menyusun profil hasil penilaian nontes peserta didik



SELESAI
TERIMA KASIH